

Bagaimana Eksperimentasi Model *Project Based Learning* terhadap Minat Belajar?

Rika Wulandari Nasution*, Uswatun Hasanah, Subandi, Erfha Nurrahmawati, Umi Hijriyah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

*Corresponding Author: wulandaririka390@gmail.com

Dikirim: 05-03-2025; Direvisi: 12-03-2025; Diterima: 13-03-2025

Abstrak: Pendidikan adalah upaya yang direncanakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendukung suasana belajar, hal ini memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai potensi mencakup kekuatan mental, kontrol diri, kecerdasan, kepribadian, moralitas, serta pengetahuan umum dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri ataupun komunitas mereka sesuai dengan dasar hukum. Kualitas pendidikan Indonesia masih rendah di tingkat global, berdasarkan data populasi dunia pada tahun 2021. Kualitas pendidikan yang buruk di Indonesia disebabkan oleh berbagai masalah, termasuk fasilitas fisik yang rendah, kualitas dan dukungan guru, layanan siswa, pelatihan yang adil, relevansi pendidikan, dan biaya Pendidikan. Tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis eksperimentasi model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif dengan desain *quasi-experimental*. Dalam penelitian ini, kelas VIII.11 ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sementara kelas VIII.3 berfungsi sebagai kelas kontrol. Penelitian ini mengusulkan pendekatan yang berbeda dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dipadukan dengan aplikasi *wordwall* sebagai media evaluasi terhadap minat belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI. Implikasi penelitian ini untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan, terutama dalam memahami pengaruh PjBL terhadap minat belajar siswa dalam PAI, yang hingga kini masih jarang menjadi fokus penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,067 untuk kelas kontrol, yang berarti data terdistribusi normal. Sementara itu, uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi 0,885, yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model PjBL terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran PjBL untuk mengukur minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Minat Belajar; *Project Based Learning*; Pendidikan Agama Islam

Abstract: Education is a planned effort to create a learning process that supports the learning environment. This allows students to actively develop various potentials, including mental strength, self-control, intelligence, personality, morality, as well as general knowledge and skills needed for themselves or their community in accordance with legal foundations. The quality of education in Indonesia is still low at the global level, based on the world population data from 2021. The poor quality of education in Indonesia is caused by various issues, including inadequate physical facilities, teacher quality and support, student services, fair training, the relevance of education, and the cost of education. The aim of this study is to analyze the experimentation of the Project Based Learning (PjBL) model in increasing students' interest in learning Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 1 Bandar Lampung. The method used in this study is a quantitative experiment with a quasi-

experimental design. In this study, class VIII.11 is assigned as the experimental class, while class VIII.3 serves as the control class. This study proposes a different approach by using the Project-Based Learning model combined with the wordwall application as an evaluation tool to assess students' learning interest, particularly in Islamic Religious Education (PAI) subjects. The implication of this study is to contribute to the development of education, especially in understanding the impact of PjBL on student learning interest in PAI, which until now has rarely been the focus of research. The normality test results showed a significance value of 0.200 for the experimental class and 0.067 for the control class, indicating that the data is normally distributed. Meanwhile, the homogeneity test produced a significance value of 0.885, indicating that the data is homogeneous. Based on the t-test results, a significance value (sig. 2-tailed) of 0.001 was obtained. Since this value is smaller than 0.05, H_0 is rejected, meaning there is a significant effect of the implementation of the PjBL model on the improvement of students' interest in learning. The approach applied in this study uses the PjBL model to measure student learning interest, particularly in the PAI subject.

Keywords: Learning Interest; Project Based Learning; Islamic education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendukung suasana belajar, hal ini memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai potensi mencakup kekuatan mental, kontrol diri, kecerdasan, kepribadian, moralitas, serta pengetahuan umum dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri ataupun komunitas mereka sesuai dengan dasar hukum (Rizkianti et al., 2024).

Minat memainkan peran penting dalam belajar karena motivasi siswa menurun tanpa minat. Menurut Erlando seperti dikutip dalam Syifah, minat dalam belajar adalah dorongan batin bagi siswa untuk terlibat dalam belajar dengan pendekatan yang aktif dan antusias (Fauziyah et al., 2021; Sari and Ginting 2023). Peran guru sangat penting untuk minat siswa dalam belajar. Ini karena guru memperkenalkan dan memimpin pemahaman materi untuk pertama kalinya. Ini memiliki dampak besar pada kinerja pembelajaran karena tanpa minat peserta didik merasa sulit untuk belajar secara optimal (Nurfaizah et al., 2021; Nurhijah et al., 2023). Sehubungan dengan sistem pendidikan nasional dari tahun 2003, pembentukan menyatakan bahwa pendidikan ialah upaya sadar dan terencana untuk terciptanya suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik agar dapat mengembangkan kemungkinan mereka sendiri, diantaranya kekuatan mental, pengendalian diri, kontrol diri, kepribadian yang mulia, individu, masyarakat, negara bagian, dan negara bagian (Abdullah 2022).

Kualitas pendidikan Indonesia masih rendah di tingkat global, berdasarkan data populasi dunia pada tahun 2021, Indonesia mewakili 54 dari 78 negara. Negara-negara Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia dan Thailand sangat baik. Sementara itu, 10 negara dengan sistem pendidikan terbaik adalah Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Kanada, Prancis, Swiss, Jepang, Australia, Swedia, dan Belanda. Kualitas pendidikan yang buruk di Indonesia disebabkan oleh berbagai masalah, termasuk fasilitas fisik yang rendah, kualitas dan dukungan guru, layanan siswa, pelatihan yang adil, relevansi pendidikan, dan biaya pendidikan (Larasati 2022). Hasil pra-penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Lampung mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran pai diantaranya 1) kurangnya minat dalam belajar mata pelajaran pai, 2) peserta didik cenderung mengobrol saat guru memaparkan materi, 3) antar peserta didik masih kurang berkolaborasi.





Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Pra Penelitian Minat Belajar Peserta Didik

Hasil pra penelitian berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki sebagian peserta didik masih rendah yang belum memenuhi kriteria minat belajar terutama dalam keterlibatan peserta didik yang persentasenya hanya 16 %. Model pembelajaran *project based learning* merupakan suatu inovasi dalam pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai fokus utama, di mana guru berfungsi di dalam kelas sebagai motivator. Suranti yang dikutip dalam Noorhalida et al. mengungkapkan peserta didik dalam model ini dituntut untuk mengelola proses pembelajaran mereka sendiri dengan cara yang kreatif dan inovatif (Noorhalida et al. 2023). Menurut Thomas dalam Astri, *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran melalui proyek spesifik yang diberikan guru, fokus pada masalah menantang, melibatkan siswa dalam perancangan, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan. Siswa bekerja mandiri dalam waktu tertentu, dengan hasil berupa produk atau presentasi konkret (Senja et al. 2021).

Penggunaan model dan media pembelajaran memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran, dan menjadi suatu tuntutan yang harus diperhatikan serius. Guru memanfaatkan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media ini dapat meningkatkan minat, memotivasi siswa, serta memberikan dampak psikologis yang positif terhadap pembelajaran (Wulandari et al. 2023).

Penelitian ini mengusulkan model pembelajaran *project based learning* yang dipadukan dengan aplikasi *wordwall* sebagai media evaluasi. Menurut Harlina yang dikutip dalam Erlinda, *wordwall* merupakan sebuah aplikasi edukasi berbasis web yang menyediakan berbagai permainan sederhana terkait kata, kalimat, dan gambar. Aplikasi ini dianggap sebagai media pembelajaran interaktif karena dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam mencoba serta bermain dengan fitur-fitur yang tersedia (Widyatna et al. 2023).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, (Tusyadi et al. 2021) meneliti tentang Pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa IPA. Fokus utamanya pada mata pelajaran IPA, hasilnya menunjukkan model *project based learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya (Hanun et al. 2023) yang meneliti tentang Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu PTK (penelitian tindakan kelas), hasilnya menunjukkan model *project based learning* dapat meningkatkan

minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Yuniharto et al., 2022) meneliti tentang Peningkatan Minat Belajar Dan Kreativitas Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V Sdn Sariharjo, focus utamanya pada minat belajar dan kreativitas. Hasilnya menunjukkan model *project based learning* memiliki pengaruh positif pada minat dan kreativitas siswa. Banyak penelitian yang mengkaji tentang model *project based learning* yang fokus pada mata pelajaran umum seperti sains dan matematika namun masih sedikit penelitian yang khusus mengenai project based learning dalam mata pelajaran PAI. Keterbaharuan dari penelitian ini terletak pada penggunaan model *Project Based Learning* berbantu *wordwall* sebagai media evaluasi pada mata pelajaran PAI.

Implikasi penelitian ini untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan, terutama dalam memahami pengaruh PjBL terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, yang hingga kini masih jarang menjadi fokus penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan *quasy experimental design*, yaitu penelitian eksperimen yang dirancang disebabkan adanya kesulitan dalam mendapatkan kelompok kontrol yang bisa berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mungkin mempengaruhi eksperimen (Akbar et al. 2023). Dalam penelitian ini menggunakan *Postest only controll group design*, yang membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok control yang tidak diberi perlakuan, lalu mengukur perbedaan hasilnya. Populasi penelitian ini adalah 344 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Sampel terdiri dari kelas VIII (3) sebagai kelas control dengan model yang diterapkan oleh guru dan VIII (11) sebagai kelas eksperimen menggunakan model *project based learning*. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Peneliti menggunakan *spin wheel* untuk menentukan kelas yang akan di jadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket, yaitu merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melewati serangkaian pernyataan yang telah dirancang bertujuan mengukur variabel penelitian (Ardiansyah et al. 2023). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini skala likert berbentuk checklist sebanyak 20 soal dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Variable dalam angket ini ialah minat belajar, dengan memberikan post-test kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Angket minat belajar dalam penelitian ini mengacu pada teori Slameto dengan empat indikator, yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian peserta didik. Selanjutnya angket dilakukan uji coba dikelas yang belum pernah diterapkan model PjBL. Setelah itu hasil uji coba dilakukan uji validitas menggunakan menggunakan SPSS 25 dan diperoleh 10 pernyataan valid. Kemudian dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh hasil 0,877. Selanjutnya angket disebar di dua kelas yang terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Setelah angket disebar hasil angket ditabulasi dan di uji di SPSS 25 pada penelitian ini dimulai dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan uji T.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari minat belajar 61 peserta didik yang terdiri dari 31 peserta didik kelas VIII 11 penerapan model pembelajaran *project based learning* 30 peserta didik kelas VIII 3 penerapan model pembelajaran yang diterapkan guru. Post-test diberikan pada pertemuan terakhir dengan tujuan mengetahui eksperimentasi penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap minat belajar peserta didik

Sebelum menguji hipotesis, uji validitas harus dilakukan terlebih dahulu. Sugiyono menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan konsistensi alat ukur (Rosita et al. 2021). Pada penelitian ini, peneliti memakai rumus korelasi product moment, yakni dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.

Selanjutnya uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas dapat disajikan dalam table berikut.

Table 1. Deskripsi uji reliabilitas terhadap minat belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

Menurut hasil uji reliabilitas untuk setiap butir pernyataan, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,877. Nilai ini lebih besar daripada r_{tabel} sejumlah 0,877, yang berarti semua butir pernyataan yang valid telah terbukti reliabel. Berdasarkan analisis data dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung terkait minat belajar, data diperoleh melalui hasil post-test dari kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Adapun uji normalitas, homogenitas dan hipotesis sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menetapkan apakah data berdistribusi normal (Nuryadi et al. 2017). Dalam penelitian ini melakukan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, digunakan dengan ketentuan jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig. $< 0,05$, data dianggap tidak berdistribusi normal dan selanjutnya dilanjutkan dengan analisis statistik non-parametrik.

Tabel 2. Deskripsi hasil uji normalitas terhadap minat belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	.110	31	.200*	.970	31	.520
	Kelas Kontrol	.154	30	.067	.938	30	.081

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikansi 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,067 untuk kelas kontrol pada post-test. Dengan demikian, sesuai ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ data tersebut terdistribusi normal.



Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varian yang sama (Annisak, Sakinah Zainuri, and Fadilla 2024). Persyaratan hasil uji homogenitas data dikatakan homogenitas jika nilai sig > 0,05.

Tabel 3. Deskripsi mengenai hasil uji Homogenitas terhadap minat belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	.021	1	59	.885
	Based on Median	.019	1	59	.890
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	58.736	.890
	Based on trimmed mean	.024	1	59	.879

Berdasarkan tabel, diketahui pada uji homogenitas dengan Levene Statistic menghasilkan nilai signifikansi 0,885, yang menunjukkan data bersifat homogen karena nilai signifikansi > 0,05.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini, penguji memakai uji t. Tujuan uji t yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Table 4. Deskripsi hasil uji t terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
angket minat belajar	Equal variances assumed	7.754	.007	3.495	59	.001	3.256	.932	1.392	5.120
	Equal variances not assumed			3.466	46.337	.001	3.256	.939	1.366	5.146

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji t menggunakan SPSS, nilai sig. sebesar 0,001, yang berarti bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 3,495$ dan $T_{tabel} = 2,000$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan minat belajar PAI antara peserta didik yang diterapkan dengan model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran yang diterapkan guru (konvensional). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan dari model pembelajaran PjBL terhadap minat belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandar Lampung.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Selain itu, hasil penelitian



menunjukkan bahwa model PjBL lebih efektif untuk membangun semangat kerja sama dan meningkatkan partisipasi dalam kelompok. Model pembelajaran berbasis proyek dapat memperbaiki kemampuan psikomotorik, yang tercermin dari kolaborasi siswa dalam mengatasi masalah atau tantangan yang diberikan pendidik (Hanun et al., 2023).

Menurut temuan penelitian yang telah dipaparkan, pada uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi secara normal, dari hasil signifikansinya yaitu kelas eksperimen 0,200 dan kelas kontrol 0,67 yang diperoleh $> 0,05$. Pada uji homogenitas dinyatakan homogen dikarenakan hasilnya $> 0,05$ yaitu 0,885. Dan hasil dari uji t diperoleh $< 0,05$ yaitu 0,001 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dengan minat belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan model PjBl ini terdapat beberapa kendala, seperti: implementasi metode PjBL memerlukan waktu yang cukup lama, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Jika peserta didik tidak mengikuti sejak awal, mereka akan kesulitan memahami tujuan dan maksud dari topik pembelajaran tersebut, selain itu peserta didik dituntut untuk selalu aktif dan peserta yang tidak aktif cenderung akan diam saja dalam pembelajaran berkelompok (Rineksiane 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Isrohani (2021) ialah terletak pada variable y dimana isrohani menggunakan 2 variabel berupa minat dan hasil belajar, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel y yaitu minat belajar. Instrument yang digunakan oleh isrohani berupa instrument test (soal) dan non-test (angket), sedangkan penelitian ini hanya menggunakan instrument non-test berupa angket. Selain itu subjek penelitian, jenjang pendidikan serta mata pelajaran yang digunakanpun berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat eksperimentasi model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berbantu *wordwall* sebagai media evaluasi dalam memperbaiki minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan inovasi pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar pada kelas eksperimen (yang diterapkan model *project based learning*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (konvensional). Uji reliabilitas terhadap item pernyataan menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar $0,877 > R_{tabel} = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang valid dianggap reliabel. Selanjutnya, hasil uji homogenitas pada data minat belajar menunjukkan bahwa variansnya sama, dengan nilai signifikansi $0,885 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varians data minat belajar antara kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen. Pada pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 ($0,001 < 0,005$), maka H_0 ditolak.

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran lain selain *project based learning* yang lebih inovatif dan disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar peserta didik, serta mengeksplorasi keterlibatan, dengan mencakup berbagai jenjang pendidikan dan pendekatan dalam jangka panjang untuk menilai dampak berkelanjutan, serta mengkaji faktor-faktor lain yang



memengaruhi minat belajar, seperti motivasi, kepercayaan diri, lingkungan, dan pengaruh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muin. (2022). Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum* 18(1): 38–48.
- Akbar, Rahmatulla, Rusdy A Siroj, M Win Afgani, and Weriana. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan): 465–74. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>.
- Annisak, Fadillah, Humairo Sakinah Zainuri, and Siti Fadilla. (2024). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al Itihadu Junral Pendidikan* 3(1): 105–15. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–9.
- Fauziyah, Syifah, Ahmad Syaikhu, and D.V Nugraheny. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*: 286–93. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1309/905>.
- Hamidah, Isrohani, and Sinta Yulia Citra. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 4(2): 307–14.
- Hanun, Salma Fadhilah, Yulia Rahman, and Husnita Husnita. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 97–106.
- Larasati, Mondy. (2022). Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Journal of Educational and Language Research* 2(5): 709–10.
- Noorhalida, Noorhalida, Hadma Yuliani, and Santiani Santiani. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Project Based Learning Pada Pembelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 9(2): 200.
- Nurfaizah, Nadia, Arifin Maksum, and Prayuningtyas Angger Wardhani. (2021). Pengembangan Board Game Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 14(2): 122–32.
- Nurhijah, Aisyah Abbas, Mubarak Bakry. (2023). NineStars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Eksistensi Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat



Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. 4(2): 116–22.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. (2017). *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*.

Rineksiane, Natadadya Puspa. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7(1): 82–91.

Rizkianti, Putri Amalya, Masduki Asbari, Nandita Putri Priambudi, and Selvy Alhani Juni Asri. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3(2): 35–38.

Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4(4): 279.

Sari, Nadia Antika, and Matius Timan Herdi Ginting. (2023). Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3(2): 141–52.

Senja Putri Merona, Astri May Handayani, Uki Suhendar. (2021). Model Pjbl Dengan Lembar KWL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2): 315–29.

Tusyadi, Nabila Azzahra, Erwin, and Khavisa Pranata. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa IPA. *Jurnal Educatio* 7(4): 1659–64.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/25014/15134>.

Widyatna, Erlinda, Pance Mariati, Binti Sari Dewi, and Sukrisno. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Pada Kelas I. *National Conference for Ummah* 1(1): 353–59.

Wulandari, Amelia Putri et al. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education* 5(2): 3928–36.

Yuniharto, Bonifatius Sigit, and Siti Rochmiyati. (2022). Peningkatan Minat Belajar Dan Kreativitas Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V Sdn Sariharjo. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6(2): 226–35.

